

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

WAWANCARA

Nama: Bambang pulunggono

jabatan : direktur

1. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan neraca?
Jawab: dalam penyusunan laporan neraca kita selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP
2. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan kas dan setara kas?
Jawab: dalam penyusunan laporan kas dan setara kas kita selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP
3. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan piutang usaha?
Jawab: dalam penyusunan laporan piutang usaha selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP
4. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan piutang lainnya?
Jawab: dalam penyusunan laporan piutang lainnya selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP
5. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan persediaan?
Jawab: dalam penyusunan laporan persediaan selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP.
6. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan biaya dibayar dimuka?
Jawab: dalam penyusunan laporan biaya dibayar dimuka selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP.
7. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan aset tetap?
Jawab: dalam penyusunan laporan aset tetap selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP
8. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan aset tidak berwujud?
Jawab: dalam penyusunan laporan aset tidak berwujud selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

9. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan aset lain-lain?
Jawab: dalam penyusunan laporan aset lain-lain selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP
10. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan aset tetap dalam penyelesaian?
Jawab: dalam penyusunan laporan aset tetap dalam penyelesaian selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP
11. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan utang dan beban yang masih harus dibayar?
Jawab: dalam penyusunan laporan utang dan beban yang masih harus dibayar selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP
12. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan utang dan beban yang masih harus dibayar?
Jawab: dalam penyusunan laporan utang dan beban yang masih harus dibayar selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP
13. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan modal penyertaan?
Jawab: dalam penyusunan laporan modal penyertaan selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP
14. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan hibah pemerintah pusat?
Jawab: dalam penyusunan laporan hibah pemerintah pusat selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP
15. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan laba (rugi) ditahan?
Jawab: dalam penyusunan laporan laba (rugi) ditahan selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP
16. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan laba (rugi) tahun berjalan?
Jawab: dalam penyusunan laporan laba (rugi) tahun berjalan selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP
17. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan laba rugi?
Jawab: dalam penyusunan laporan laba rugi selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

18. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan pendapatan operasional?
Jawab: dalam penyusunan laporan pendapatan operasional selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP
19. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan beban operasional?
Jawab: dalam penyusunan laporan beban operasional selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP
20. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan pendapatan non operasional dan beban non operasional?
Jawab: dalam penyusunan laporan pendapatan non operasional dan beban non operasional selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP
21. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan ekuitas?
Jawab: dalam penyusunan laporan ekuitas selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP
22. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan arus kas?
Jawab: dalam penyusunan laporan arus kas selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP
23. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun catatan atas laporan keuangan?
Jawab: dalam penyusunan catatan atas laporan keuangan selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP
24. Apakah ada standar dari pusat?
Jawab: standar isi dari pusat berupa juknis acuan penulisan SAK ETAP pada PDAM
25. Apakah ada pelatihan dari pusat untuk membuat laporan keuangan?
Jawab: ada beberapa kegiatan bimbingan teknis untuk pelatihan dari pusat
26. Apakah ada kesulitan dan hambatan untuk menyusun laporan keuangan?
Jawab: sementara untuk kesulitan dan hambatan tidak ada
27. Bagaimana perusahaan dapat meningkatkan profit
Jawab: melakukan berbagai upaya antara lain, dengan menambah biaya operasi perusahaan sampai tingkat tertentu, sehingga dapat meningkatkan tambahan penjualan yang sebesar-besarnya.
28. Apa keuntungan meningkatkan profit margin bagi perusahaan?

Jawab: meningkatkan penambahan laba bagi perusahaan. Dengan kegiatan operasional yang baik, dapat menunjang kelangsungan hidup dari perusahaan, pada masa yang akan datang

29. Apa saja untuk mengukur analisis rasio keuangan yang digunakan?

Jawab: analisis rasio keuangan menggunakan analisis likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas atau profitabilitas

30. Rasio keuangan apa saja yang digunakan?

Jawab: rasio keuangan likuiditas menggunakan Current Ratio dan Quick Ratio. Rasio keuangan solvabilitas menggunakan Debt to Equity Ratio dan Debt to Total Assets Ratio. Sedangkan rasio keuangan rentabilitas menggunakan Return on Investment dan Return on Equity

31. Adakah rencana pengembangan PDAM?

Jawab: ada rencana pengembangan PDAM akan diluaskan pengembangannya pada daerah yang belum terjangkau

32. Bagaimana perusahaan ini dapat melayani masyarakat secara baik?

Jawab:

pimpinan PDAM harus melakukan berbagai upaya antara lain, dengan menambah jalur pemasangan dan menambah debit

Nama: Eny Yuliati

jabatan : Kabag Umum dan keuangan

1. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan keuangan?

Jawab: ya semua laporan keuangan yang dibuat menggunakan SAK ETAP baik laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.

2. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan kas dan setara kas?

Jawab: dalam penyusunan laporan kas dan setara kas kita selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

3. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan piutang usaha?

Jawab: dalam penyusunan laporan piutang usaha selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

4. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan piutang lainnya?

Jawab: dalam penyusunan laporan piutang lainnya selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

5. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan persediaan?

Jawab: dalam penyusunan laporan persediaan selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP.

6. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan biaya dibayar dimuka?

Jawab: dalam penyusunan laporan biaya dibayar dimuka selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP.

7. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan aset tetap?

Jawab: dalam penyusunan laporan aset tetap selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

8. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan aset tidak berwujud?

Jawab: dalam penyusunan laporan aset tidak berwujud selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

9. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan aset lain-lain?

Jawab: dalam penyusunan laporan aset lain-lain selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

10. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan aset tetap dalam penyelesaian?

Jawab: dalam penyusunan laporan aset tetap dalam penyelesaian selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

11. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan utang dan beban yang masih harus dibayar?

Jawab: dalam penyusunan laporan utang dan beban yang masih harus dibayar selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

12. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan utang dan beban yang masih harus dibayar?

Jawab: dalam penyusunan laporan utang dan beban yang masih harus dibayar selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

13. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan modal penyertaan?

Jawab: dalam penyusunan laporan modal penyertaan selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

14. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan hibah pemerintah pusat?

Jawab: dalam penyusunan laporan hibah pemerintah pusat selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

15. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan laba (rugi) ditahan?

Jawab: dalam penyusunan laporan laba (rugi) ditahan selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

16. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan laba (rugi) tahun berjalan?

Jawab: dalam penyusunan laporan laba (rugi) tahun berjalan selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

17. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan laba rugi?

Jawab: dalam penyusunan laporan laba rugi selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

18. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan pendapatan operasional?

Jawab: dalam penyusunan laporan pendapatan operasional selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

19. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan beban operasional?

Jawab: dalam penyusunan laporan beban operasional selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

20. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan pendapatan non operasional dan beban non operasional?

Jawab: dalam penyusunan laporan pendapatan non operasional dan beban non operasional selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

21. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan ekuitas?

Jawab: dalam penyusunan laporan ekuitas selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

22. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan arus kas?

Jawab: dalam penyusunan laporan arus kas selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

23. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun catatan atas laporan keuangan?

Jawab: dalam penyusunan catatan atas laporan keuangan selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

24. Apakah ada standar dari pusat?

Jawab: standar penulisan SAK ETAP pada PDAM

25. Apakah ada pelatihan dari pusat untuk membuat laporan keuangan?

Jawab: ada pelatihan dari pusat

26. Apakah ada kesulitan dan hambatan untuk menyusun laporan keuangan?

Jawab: kesulitan dan hambatan tidak ada semua tertangani dengan baik

27. Bagaimana perusahaan dapat meningkatkan profit

Jawab: dengan menambah penjualan air, sehingga dapat meningkatkan tambahan penjualan yang sebesar-besarnya.

28. Apa keuntungan meningkatkan profit margin bagi perusahaan?

Jawab: penambahan laba meningkat. Dengan kegiatan operasional yang baik, dapat menunjang kelangsungan hidup perusahaan.

29. Apa saja untuk mengukur analisis rasio keuangan yang digunakan?

Jawab: analisis rasio keuangan menggunakan analisis likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas

30. Rasio keuangan apa saja yang digunakan?

Jawab: Current Ratio dan Quick Ratio. Rasio keuangan solvabilitas menggunakan Debt to Equity Ratio dan Debt to Total Assets Ratio. Sedangkan rentabilitas menggunakan ROI dan ROE

31. Adakah rencana pengembangan PDAM?

Jawab: rencana pengembangan PDAM akan diluaskan pengembangannya pada daerah yang belum terjangkau

32. Bagaimana perusahaan ini dapat melayani masyarakat secara baik?

Jawab: dengan menambah jalur pemasangan dan menambah debit

Nama: Suyono
jabatan : Kasubbag perencanaan

1. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan keuangan?
Jawab: selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP
2. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan kas dan setara kas?
Jawab: dalam penyusunan laporan kas dan setara kas kita selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP
3. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan piutang usaha?
Jawab: dalam penyusunan laporan piutang usaha selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP
4. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan piutang lainnya?
Jawab: dalam penyusunan laporan piutang lainnya selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP
5. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan persediaan?
Jawab: dalam penyusunan laporan persediaan selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP.
6. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan biaya dibayar dimuka?
Jawab: dalam penyusunan laporan biaya dibayar dimuka selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP.
7. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan aset tetap?
Jawab: dalam penyusunan laporan aset tetap selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP
8. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan aset tidak berwujud?
Jawab: dalam penyusunan laporan aset tidak berwujud selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP
9. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan aset lain-lain?
Jawab: dalam penyusunan laporan aset lain-lain selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP
10. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan aset tetap dalam penyelesaian?

Jawab: dalam penyusunan laporan aset tetap dalam penyelesaian selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

11. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan utang dan beban yang masih harus dibayar?

Jawab: dalam penyusunan laporan utang dan beban yang masih harus dibayar selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

12. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan utang dan beban yang masih harus dibayar?

Jawab: dalam penyusunan laporan utang dan beban yang masih harus dibayar selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

13. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan modal penyertaan?

Jawab: dalam penyusunan laporan modal penyertaan selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

14. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan hibah pemerintah pusat?

Jawab: dalam penyusunan laporan hibah pemerintah pusat selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

15. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan laba (rugi) ditahan?

Jawab: dalam penyusunan laporan laba (rugi) ditahan selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

16. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan laba (rugi) tahun berjalan?

Jawab: dalam penyusunan laporan laba (rugi) tahun berjalan selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

17. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan laba rugi?

Jawab: dalam penyusunan laporan laba rugi selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

18. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan pendapatan operasional?

Jawab: dalam penyusunan laporan pendapatan operasional selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

19. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan beban operasional?

Jawab: dalam penyusunan laporan beban operasional selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

20. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan pendapatan non operasional dan beban non operasional?

Jawab: dalam penyusunan laporan pendapatan non operasional dan beban non operasional selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

21. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan ekuitas?

Jawab: dalam penyusunan laporan ekuitas selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

22. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun laporan arus kas?

Jawab: dalam penyusunan laporan arus kas selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

23. Apakah perusahaan ini menggunakan SAK ETAP untuk menyusun catatan atas laporan keuangan?

Jawab: dalam penyusunan catatan atas laporan keuangan selalu menggunakan juknis aturan PDAM dan SAK ETAP

24. Apakah ada standar dari pusat?

Jawab: standar dari pusat berupa juknis acuan penulisan SAK ETAP pada PDAM

25. Apakah ada pelatihan dari pusat untuk membuat laporan keuangan?

Jawab: ada kegiatan berupa bimbingan teknis untuk pelatihan dari pusat

26. Apakah ada kesulitan dan hambatan untuk menyusun laporan keuangan?

Jawab: sementara untuk kesulitan dan hambatan tidak ada

27. Bagaimana perusahaan dapat meningkatkan profit

Jawab: pimpinan PDAM harus melakukan berbagai upaya antara lain, dengan menambah saluran air dan penjualan tangki air, sehingga dapat meningkatkan tambahan penjualan yang sebesar-besarnya.

28. Apa keuntungan meningkatkan profit margin bagi perusahaan?

Jawab: meningkatkan penambahan laba. Dengan kegiatan operasional yang baik, dapat menunjang kelangsungan hidup dari perusahaan, pada masa yang akan datang

29. Apa saja untuk mengukur analisis rasio keuangan yang digunakan?

Jawab: analisis rasio keuangan menggunakan analisis likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas atau profitabilitas

30. Rasio keuangan apa saja yang digunakan?

Jawab: rasio keuangan likuiditas menggunakan Current Ratio dan Quick Ratio. Rasio keuangan solvabilitas menggunakan Debt to Equity Ratio dan Debt to Total Assets Ratio. Sedangkan rasio keuangan rentabilitas menggunakan Return on Investment dan Return on Equity

31. Adakah rencana pengembangan PDAM?

Jawab: ada rencana pengembangan PDAM akan diluaskan pengembangannya pada daerah yang belum terjangkau dan terpencil

32. Bagaimana perusahaan ini dapat melayani masyarakat secara baik?

Jawab:

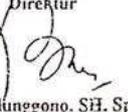
pimpinan PDAM harus melakukan berbagai upaya antara lain, dengan menambah jalur pemasangan, memperluas waduk dan menambah debit

LAMPIRAN 2

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
PURWA TIRTA DHARMA KABUPATEN GROBOGAN
N E R A C A**

Laporan Tahun Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T	Catt.	2017	2016
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	C. 1.	6.877.099.690	261.967.120
Piutang Usaha	C. 2.	3.709.024.267	3.576.209.864
Piutang Lain-lain	C. 3.	145.204.046	115.000.000
Persediaan	C. 4.	1.562.530.083	1.319.488.643
Biaya Dibayar Dimuka	C. 5.	22.050.000	74.050.000
<i>Jumlah Aset Lancar</i>		<u>12.315.908.086</u>	<u>5.346.715.627</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap	C. 6.	49.093.381.598	46.811.685.551
Aset Tidak Berwujud	C. 7.	173.000.000	175.000.000
Aset Lam-lain	C. 8.	299.889.458	256.856.667
Aset tetap dalam penyelesaian	C. 9.	1.971.461.713	140.094.298
<i>Jumlah Aset Tidak Lancar</i>		<u>51.537.732.769</u>	<u>47.383.636.516</u>
JUMLAH ASET		<u>63.853.640.855</u>	<u>52.730.352.143</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Utang & Beban Yang Masih Harus Dibayar	C. 10.	4.002.821.431	6.877.475.067
<i>Jumlah Kewajiban Lancar</i>		<u>4.002.821.431</u>	<u>6.877.475.067</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Jumlah Kewajiban		<u>4.002.821.431</u>	<u>6.877.475.067</u>
EKUITAS			
Modal Pemda Kab Grobogan	C. 11.	37.447.748.254	29.375.148.254
Hibah Pemerintah Pusat	C. 12.	24.600.107.339	17.382.938.890
Laba - Rugi Ditahan	C. 13.	(11.538.543.233)	(10.962.604.602)
Laba - Rugi Tahun Lalu	C. 14.	10.470.688.890	(575.938.631)
Laba - Rugi Tahun Berjalan	C. 15.	(1.129.181.815)	10.635.333.164
<i>Jumlah Ekuitas</i>		<u>59.850.819.424</u>	<u>45.852.877.076</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>53.853.640.855</u>	<u>52.730.352.143</u>

Mengetahui/Menyetujui
Direktur

Bambang Pulungono, SH, SpN


Diperiksa Oleh
Ka. Bag. Adm Umum dan Keuangan


Eny Yulhati, SE

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
PURWA TIRTA DHARMA KABUPATEN GROBOGAN
LAPORAN ARUS KAS DAN SETARA KAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Saldo Laba (Rugi) Sebelum Bunga dan Pajak	(1.129.181.816)	10.635.333.164
- Penyusutan dan Amortisasi	1.560.876.074	1.470.883.872
Perubahan Modal Kerja		(1.425.158.919)
- Piutang Usaha	(132.814.403)	
- Piutang Lain-lain	(30.204.046)	
- Persediaan	(243.041.440)	616.089.691
- Biaya Dibayar di Muka	52.000.000	48.500.000
- Utang Usaha	708.563.324	730.521.204
- Utang & Beban Yang Masih Harus Dibayar	(360.303.039) ✓	147.713.462
- Utang Pajak PPN & PPH Pasal 21	(43.445.826) ✓	55.241.186
- Pajak PPh 25/29	34.561.016 ✓	3.255.958.449
- Utang Astock dan Pensiun	41.929.338 ✓	257.693.347
- Kewajiban Jangka Pendek Lainnya		
Koreksi Laba Ditahan		
- Koreksi pos yang masih harus diselesaikan	(114.644.284)	
- Pertanggungjawaban uang muka kerja tahun 2015	(50.000.000)	
- Piutang Negara yg Telah Dihapus Buku		575.938.631
- Koreksi Cadangan Kerugian Piutang		
Jumlah Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi	294.294.898	16.280.414.088
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pemerolehan Aset Tetap	(5.714.972.328)	(2.474.037.512)
Jumlah Arus Kas Bersih yang digunakan dari Aktivitas Investasi	(5.714.972.328)	(2.474.037.512)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
- Penerimaan (Pembayaran) Kekayaan Penda yang Dipisahkan	8.074.600.900	
- Hibah Penghapusan Piutang Negara		(14.192.473.664)
- Penerimaan (Pembayaran) Hibah Pemerintah Pusat Transmisi Distribusi 2008	559.031.000	
- Penerimaan (Pembayaran) Hibah Pemerintah Pusat Water Meter dan Transmisi Distribusi Tahun 2015	1.107.733.000	
- Penerimaan (Pembayaran) Hibah Pemerintah Pusat Transmisi Distribusi Tahun 2013	2.294.446.600	
Jumlah Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	12.035.810.000	(14.192.473.664)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	6.615.132.570	(386.097.088)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	261.967.120	648.064.208
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	6.877.099.690	261.967.120
Kas dan Setara Kas pada akhir periode:		
Kas	10.802.768	28.360.491
Bank	6.866.296.922	233.606.629
Jumlah	6.877.099.690	261.967.120

ND*

*Terdiri dari: Hibah Penghapusan Piutang Negara sebesar Rp. 3.255.958.449,-

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
PURWA TIRTA DHARMA KABUPATEN GROBOGAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	KEKAYAAN PEMDA YANG DIPISAHKAN	HIBAH PEMERINTAH PUSAT	AKUMULASI LABA (RUGI) TAHUN LALU	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	EKUITAS
<i>Saldo Ekuitas per 31 Desember 2015</i>	29.373.148.254	5.641.258.891	2.653.930.433	(575.938.631)	37.092.398.945
1. Saldo tahun 2016	-	-	-	-	-
2. Perubahan Peristiwa Periode	-	-	-	-	-
3. Perubahan Hibah Pemerintah Pusat 2016	-	11.741.679.999	-	-	11.741.679.999
4. Revisi Akumulasi Penyisihan Piutang 2014	-	-	-	-	-
5. Reklasifikasi Rugi Tahun Lalu	-	-	(575.938.631)	575.938.631	-
6. Koreksi Cadangan Kerugian Piutang	-	-	575.938.631	-	575.938.631
7. Piutang Negara Yang Telah dibayarkan Buku	-	-	(14.192.473.664)	-	(14.192.473.664)
8. Saldo (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	10.635.333.164	10.635.333.164
<i>Saldo Ekuitas per 31 Desember 2016</i>	29.373.148.254	17.382.938.890	(11.539.543.233)	10.635.333.164	45.852.877.076
9. Saldo tahun 2017	-	-	-	-	-
10. Perubahan Peristiwa Periode	8.074.600.000	-	-	-	8.074.600.000
11. Hibah Pemerintah Pusat Transmisi Distribusi Th 2008	-	559.031.000	-	-	559.031.000
12. Reklasifikasi Rugi Tahun Lalu	-	-	10.635.333.164	(10.635.333.164)	-
13. Pertanggung jawaban Uang Muka Kerja Th 2015	-	-	(50.000.000)	-	(50.000.000)
14. Perbaikan Pos Yang Masih Harus Di Selesaikan	-	-	(114.644.284)	-	(114.644.284)
15. Hibah Pemerintah Pusat Atas Pajak Piutang Negara Yang Hilang: Buku	-	3.255.958.449	-	-	3.255.958.449
16. Saldo (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	(1.129.181.816)	(1.129.181.816)
17. Hibah Pemerintah Pusat atas Water Meter 2015	-	480.590.000	-	-	480.590.000
18. Hibah Pemerintah Pusat atas Transmisi Distribusi 2013	-	2.294.446.000	-	-	2.294.446.000
19. Hibah Pemerintah Pusat atas Transmisi Distribusi 2015	-	627.143.000	-	-	627.143.000
<i>Saldo Ekuitas per 31 Desember 2017</i>	37.447.748.254	24.600.107.339	(1.067.854.352)	(1.129.181.817)	59.850.819.424

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
PURWA TIRTA DHARMA KABUPATEN GROBOGAN
LAPORAN ARUS KAS DAN SETARA KAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Saldo Laba (Rugi) Sebelum Bunga dan Pajak	(1.129.181.816)	10.635.333.164
- Penyusutan dan Amortisasi	1.560.876.074	1.470.885.872
Perubahan Modal Kerja		
- Piutang Usaha	(132.814.403)	(1.425.158.919)
- Piutang Lain-lain	(30.204.046)	-
- Persediaan	(243.041.440)	616.089.691
- Biaya Dibayar di Muka	52.000.000	48.500.000
- Utang Usaha	708.563.324	730.521.204
- Utang & Beban Yang Masih Harus Dibayar	(360.303.039)	147.713.462
- Utang Pajak PPN & PPH Pasal 21	(43.445.826)	55.741.186
- Pajak PPh 25/29	-	3.255.958.449
- Utang Asik dan Pensiun	34.561.016	(88.300.000)
- Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	41.929.338	257.693.347
Koreksi Laba Ditahan		
- Koreksi pos yang masih harus diselesaikan	(114.644.284)	
- Pertanggungjawaban uang muka kerja tahun 2015	(50.000.000)	
- Piutang Negara yg Telah Dihapus Buku		
- Koreksi Cadangan Kerugian Piutang		575.938.631
Jumlah Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi	294.294.898	16.280.414.088
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pemerolehan Aset Tetap	(5.714.972.328)	(2.474.037.512)
Jumlah Arus Kas Bersih yang digunakan dari Aktivitas Investasi	(5.714.972.328)	(2.474.037.512)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
- Penerimaan (Pembayaran) Kekayaan Penda yang Dipisahkan	8.074.600.900	-
- Hibah Penghapusan Piutang Negara		(14.192.473.664)
- Penerimaan (Pembayaran) Hibah Pemerintah Pusat Transmisi Distribusi 2008	559.031.000	-
- Penerimaan (Pembayaran) Hibah Pemerintah Pusat Water Meter dan Transmisi Distribusi Tahun 2015	1.107.733.000	-
- Penerimaan (Pembayaran) Hibah Pemerintah Pusat Transmisi Distribusi Tahun 2013	2.294.446.600	-
Jumlah Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	12.035.810.000	(14.192.473.664)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	6.615.132.570	(386.097.088)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	261.967.120	648.064.208
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	6.877.099.690	261.967.120
Kas dan Setara Kas pada akhir periode:		
Kas	10.802.768	28.360.491
Bank	6.866.296.922	233.606.629
Jumlah	6.877.099.690	261.967.120

NB*

- Terdapat Hibah Dari Pemerintah Pusat Atas Pajak Penghapusan Piutang Negara Sebesar Rp. 3.255.958.449,-

Catatan atas laporan kas ini juga merupakan bagian dari laporan keuangan dan laporan tahunan.

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
PURWA TIRTA DHARMA KABUPATEN GROBOGAN
LAPORAN LABA RUGI**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catt.	2016	2015
Operasional			
- Pendapatan Air		22.599.737.250	23.573.598.425
- Pendapatan Non Air		1.511.396.902	1.717.615.100
- Pendapatan Operasional	D. 1.	<u>24.111.134.152</u>	<u>25.291.213.525</u>
- Beban Operasional			
- Gaji dan Tunjangan Pegawai		9.091.035.264	8.499.213.056
- Biaya Bahan Bakar (BBM) dan Listrik		3.207.719.703	4.465.794.951
- Pemakaian Bahan Kimia		1.871.504.150	1.711.612.300
- Pemakaian Bahan Pembantu		50.190.000	53.842.500
- Pemeliharaan		575.553.595	258.742.075
- Penyisihan Piutang		-	192.047.247
- Penyusutan /Amortisasi		1.495.883.872	2.462.287.002
- Operasional Lainnya		8.090.760.532	8.192.563.988
- Beban Operasional	D. 2.	<u>24.382.647.117</u>	<u>25.836.103.119</u>
(RUGI) OPERASIONAL		<u>(271.512.965)</u>	<u>(544.889.594)</u>
- Pendapatan dan Beban Non Operasional			
- Pendapatan Non Operasional		14.321.999.170	90.874.915
- Beban Non Operasional		(159.194.598)	(121.923.952)
- Pendapatan dan Beban Non Operasional	D. 3.	<u>14.162.804.578</u>	<u>(31.049.037)</u>
A (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		13.891.291.613	(575.938.631)
VAJIBAN PAJAK TAHUN 2016		3.255.958.449	-
BA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		<u>10.635.333.164</u>	<u>(575.938.631)</u>

Mengetahui/Menyetujui
Direktur

Bambang Pulunggono, SH, SpN

Diperiksa Oleh
Ka. Bag. Adm Umum dan Keuangan

Eny Yulianti, SE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN DAERAH
PURWA TIRTA DHARMA KALUPATEN GROBOGAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	KEKAYAAN PEMDA YANG DIPISAIKAN	HIBAH PEMERINTAH PUSAT	AKUMULASI LABA (RUGI) TAHUN LALU	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	EKUITAS
<i>Saldo Ekuitas per 31 Desember 2014</i>	25.944.148.254	5.539.919.000	3.988.895.611	24.436.031	35.497.398.895
Mutasi tahun 2015					3.429.000.000
1. Tambahan Penyertaan Pemda	3.429.000.000	-	-	-	-
2. Tambahan Hibah Pemerintah Pusat	-	-	(101.339.891)	-	(841.117.676)
3. Koreksi Hibah Pemerintah Pusat 2014	-	101.339.891	(841.117.676)	(24.436.031)	-
3. Koreksi Akumulasi Penyisihan Piutang 2014	-	-	24.436.031	-	-
4. Kompensasi Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	(416.943.643)
5. Rugi Hapus Buku Aset Tetap	-	-	(416.943.643)	-	-
6. Pajak 2007	-	-	-	(575.938.631)	(575.938.631)
7. Setor Deviden atas laba tahun 2014	-	-	-	(575.938.631)	-
8. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	29.373.148.254	5.641.258.891	2.652.930.432	-	37.092.398.941
<i>Saldo Ekuitas per 31 Desember 2015</i>					
Mutasi tahun 2016					11.741.679.999
1. Tambahan Penyertaan Pemda	-	-	-	-	11.741.679.999
2. Tambahan Hibah Pemerintah Pusat 2016	-	11.741.679.999	-	-	-
3. Koreksi Akumulasi Penyisihan Piutang 2014	-	-	(575.938.631)	575.938.631	-
4. Reklasifikasi Rugi Tahun Lalu	-	-	575.938.631	-	575.938.631
5. Koreksi Cadangan Kerugian Piutang	-	-	(14.192.473.664)	-	(14.192.473.664)
6. Piutang Negara Yang Telah Dihapus Buku	-	-	-	-	-
7. Hibah Pemerintah Pusat Atas Pajak Piutang Negara	-	-	-	10.635.333.164	10.635.333.164
8. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	29.373.148.254	17.382.938.890	(11.538.543.232)	10.635.333.164	45.852.877.1
<i>Saldo Ekuitas per 31 Desember 2016</i>					

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
PURWA TIRTA DHARMA KABUPATEN GROBOGAN
LAPORAN ARUS KAS DAN SETARA KAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2016	2015
KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Sebelum Bunga dan Pajak	10.635.333.164	(575.938.631)
Penyesuaian dan Amortisasi	1.495.883.872	2.497.187.002
Perubahan Piutang	-	192.047.247
Koreksi Penghapusan Aset Tak Berwujud	79.200.000	-
Perubahan Modal Kerja	-	-
Perubahan Utang Usaha	(849.220.288)	(687.257.200)
Perubahan Utang Lain-lain	-	75.938.612
Perubahan Persediaan	616.089.691	291.872.720
Perubahan Biaya Dibayar di Muka	48.500.000	(107.550.000)
Perubahan Aset Lain-lain	(256.856.667)	110.839.000
Perubahan Utang Usaha	-	1.913.234.639
Utang & Beban Yang Masih Harus Dibayar	1.358.827.648	-
Pajak 2007	-	(416.943.643)
Jumlah Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>16.127.757.421</u>	<u>3.293.429.746</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pemeroleshan Aset Tetap	(2.321.380.845)	(7.932.504.990)
Jumlah Arus Kas Bersih yang digunakan dari Aktivitas Investasi	<u>(2.321.380.845)</u>	<u>(7.932.504.990)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (Pembayaran) Kekayaan Pemda yang Dipisahkan	-	3.429.000.000
Koreksi Laba Ditahan	-	-
Piutang Negara Yang Telah dilapusk Buku	(14.192.473.664)	-
Jumlah Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>(14.192.473.664)</u>	<u>3.429.000.000</u>
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(386.097.088)	(1.210.075.244)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	648.064.208	1.858.139.452
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>261.967.120</u>	<u>648.064.208</u>
Kas dan Setara Kas pada akhir periode:		
Kas	28.360.491	396.018.123
Bank	233.606.629	252.046.085
Jumlah	<u>261.967.120</u>	<u>648.064.208</u>

NB*

- Terdapat Penambahan Aset Tahun 2016 Sebesar Rp. 11.741.679.999 Berasal dari Hibah Pemerintah Pusat atas IPA Tegowanu Kulon.
- Terdapat Pendapat Non Operasional berasal dari Hasil Penghapusan Piutang Negara Kepada PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) PURWA TIRTA DHARMA, Kabupaten Grobogan berdasarkan peraturan Keuangan Republik Indonesia Nomor 134/PMK.010/2017 Sebesar Rp. 14.192.473.664,-.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAMPIRAN 3

